

## **PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH NASABAH, DAN SUKU BUNGA TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG SEMARANG DI MASA PANDEMI COVID 19**

Safitri Maharani<sup>1</sup>, Rr. Tjahjaning Poerwati<sup>2</sup>

Jurusan Akuntansi  
Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang  
Semarang, Indonesia

e-mail: [safitrimaharanipmx229@gmail.com](mailto:safitrimaharanipmx229@gmail.com), [tjahjaning.poerwati@edu.unisbank.ac.id](mailto:tjahjaning.poerwati@edu.unisbank.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, jumlah nasabah, dan tingkat suku bunga terhadap penyaluran kredit PT. Pegadaian (Persero) cabang Semarang tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan variabel independen antara lain pendapatan, jumlah nasabah dan tingkat suku bunga. Sedangkan variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu penyaluran kredit. Pemilihan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria pertama PT. Pegadaian (Persero) cabang Semarang yang memiliki penyaluran kredit meningkat pada tahun 2018-2020. Kriteria kedua PT. Pegadaian (Persero) cabang Semarang yang memiliki data yang dibutuhkan secara lengkap guna mendukung penelitian yang sedang dilakukan seperti : Pendapatan, Jumlah Nasabah, Tingkat Suku Bunga, dan juga data Penyaluran Kredit, setelah disesuaikan dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh sampel sebanyak 33 outlet PT. Pegadaian (Persero) cabang Semarang. Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda yang dianalisis menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Versi 23. Hasil penelitian ini menyimpulkan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Jumlah nasabah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit, dan tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

**Kata kunci :** Pendapatan, Nasabah, Bunga, Penyaluran Kredit.

### **Abstract**

*This study aims to analyze the effect of income, number of customers, and interest rates on credit distribution of PT. Pegadaian (Persero) Semarang branch in 2018-2020. This study uses independent variables such as income, number of customers and interest rates. While the dependent variable used in this study is credit distribution. The sample selection in this study was determined by purposive sampling method based on the first criteria of PT. Pegadaian (Persero) Semarang branch which has increased lending in 2018-2020. The second criterion of PT. Pegadaian (Persero) Semarang branch which has the complete data needed to support the research being carried out such as: Income, Number of Customers, Interest Rates, and also Credit Distribution data, after adjusting to certain criteria, so that a sample of 33 outlets of PT. Pegadaian (Persero) Semarang branch. This study uses a multiple linear regression model which is analyzed using the help of the IBM SPSS Version 23 application. The results of this study conclude that income has a positive and significant effect on credit distribution. The number of customers has a positive and insignificant effect on lending, and interest rates have a negative and significant effect on lending.*

**Keywords:** *Income, Customers, Interest, Credit Distribution.*

## PENDAHULUAN

PT. Pegadaian (Persero) merupakan perusahaan penyedia dana dengan prosedur yang sederhana kepada masyarakat luas terutama kalangan menengah ke bawah untuk berbagai tujuan, seperti konsumsi, produksi dan lain sebagainya. Pendapatan adalah sejumlah dana yang masuk yang dapat dimanfaatkan dalam aktivitas perusahaan selama satu periode, dengan kata lain pendapatan disebut juga dengan *income* yaitu imbalan yang diterima oleh seluruh masyarakat dalam suatu negara atau daerah, dari penyerahan faktor-faktor produksi atau setelah melakukan kegiatan

perekonomian. Nasabah adalah seseorang yang bisa berhubungan dengan lembaga atau perusahaan dan seseorang tersebut akan menjadi langganan, nasabah itu berarti individu atau perseorangan yang menjadi pelanggan setia suatu perusahaan jasa keuangan. Suku bunga merupakan biaya yang harus dibayarkan guna untuk meminjam uang dengan periode atau kurun waktu tertentu dan suku bunga ini biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase, jadi jika kita meminjam uang ataupun dana maka pasti ada suku bunga di dalamnya, yang nantinya bunga yang kita bayarkan tersebut akan menjadi pendapatan dari perusahaan.

**Tabel 1. Perkembangan Pendapatan, Jumlah Nasabah, Tingkat Suku bunga dan penyaluran kredit pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Semarang**

Nama Cabang	Tahun	Pendapatan	Jumlah Nasabah	Suku Bunga	Penyaluran Kredit
CP BANYUMANIK	2018	Rp 84.842.628.414	5.330	28,8%	Rp 28.383.856.642
	2019	Rp 120.862.158.564	6.864	28,8%	Rp 34.848.973.476
	2020	Rp 97.426.903.563	8.398	28,8%	Rp 31.874.792.079
CP DEPOK	2018	Rp 124.445.883.302	7.195	28,8%	Rp 46.367.271.312
	2019	Rp 187.547.133.113	9.519	28,8%	Rp 46.799.399.371
	2020	Rp 141.691.803.127	11.843	28,8%	Rp 48.703.786.917
CP KALIBANTENG	2018	Rp 70.100.213.847	7.063	28,8%	Rp 25.133.705.733
	2019	Rp 98.241.393.389	8.220	28,8%	Rp 28.943.946.185
	2020	Rp 89.689.809.166	9.377	28,8%	Rp 32.287.947.065
CP KARANGTURI	2018	Rp 87.307.111.834	5.836	28,8%	Rp 36.013.323.595
	2019	Rp 124.770.104.054	7.394	28,8%	Rp 37.243.852.544
	2020	Rp 108.287.149.865	8.952	28,8%	Rp 39.451.959.186
CP NGALIYAN	2018	Rp 69.455.472.614	6.641	28,8%	Rp 24.984.202.109
	2019	Rp 91.588.993.926	8.171	28,8%	Rp 27.787.040.013
	2020	Rp 79.292.596.320	9.701	28,8%	Rp 26.505.480.305
CP PEDURUNGAN	2018	Rp 80.068.624.001	5.266	28,8%	Rp 33.367.972.325
	2019	Rp 103.727.888.399	7.923	28,8%	Rp 39.695.152.858
	2020	Rp 96.749.768.721	10.580	28,8%	Rp 39.073.405.969
CP PONCOL	2018	Rp 92.858.747.606	8.989	28,8%	Rp 31.793.808.892
	2019	Rp 127.429.730.976	11.050	28,8%	Rp 34.566.332.440
	2020	Rp 119.311.902.467	13.111	28,8%	Rp 35.571.414.039

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Semarang

Dari uraian latar belakang diatas, maka dari itu penulis menilai penting untuk

mengadakan penelitian terhadap penyaluran kredit pegadaian di masa

sebelum pandemi dan saat masa pandemi. Penulis melakukan penelitian di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Semarang yang beralamatkan di Jalan Depok No. 33, Kembang Sari, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50241 dengan website : <https://www.pegadaian.co.id>. Lalu penulis membahas masalah diatas dengan judul “Analisis Pengaruh Pendapatan, Jumlah Nasabah, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Semarang di Masa pandemi Covid 19”

### Tinjauan Pustaka

Pada penelitian Icha Puspita Desriani dan Sri Rahayu (2013) disimpulkan bahwa pendapatan perum pegadaian cabang jombang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit**

Pada penelitian Ade Septevany Dewi (2016) menyimpulkan bahwa jumlah nasabah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penyaluran kredit. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka

perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

**H<sub>2</sub> : Jumlah Nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit**

Penelitian yang dilakukan oleh Husriah (2020) dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan dalam penyaluran kredit. Artinya jika tingkat suku bunga turun, imaka akan lebih banyak masyarakat yang akan melakukan kredit. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

**H<sub>3</sub> : Tingkat suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran kredit**

### METODE

Populasi adalah kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik yang ingin diteliti (Bougie, 2017). Populasi dalam penelitian ini PT. Pegadaian (Persero) cabang Semarang.

Sampel adalah sebagian dari populasi (Bougie, 2017). Sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan data laporan PT. Pegadaian (Persero) cabang Semarang tahun 2018-2020.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif Smooting**

Fit Statistic	Mean	SE	Minimum	Maximum
Stationary R-squared	,110	,107	-,002	,247
R-squared	,151	,172	-,005	,389
RMSE	9736169761,347	14187648426,378	,542	30071776742,523
MAPE	49,044	32,424	,436	66,718
MaxAPE	490,479	354,415	9,091	782,003
MAE	5691315651,114	8199924446,679	,121	17388961471,430
MaxAE	51249121765,808	78151764609,087	2,400	165017063759,669
Normalized BIC	27,137	24,042	-1,178	48,300

Sumber : Data yang diolah 2021

**Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif**

		Pendapatan	Jumlah Nasabah	Suku Bunga	Penyaluran Kredit
N	Valid	99	99	99	99
	Missing	0	0	0	0
Mean		33.097.367.588,08	3.192,07	28,5631%	105.33.301.577,775
Std. Deviation		220.631.034,183	413,496	0,72704%	42.646.583,5020
Minimum		32.555.156.448	2.387	26,41%	10.431.298.087,0
Maximum		33.438.740.733	3.935	28,81%	10.595.322.002,3

Sumber : Data yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan :

1. Variabel independen pertama adalah Pendapatan, memiliki nilai rata-rata sebesar Rp33.438.740.733. Nilai minimum sebesar Rp32.555.156.448. Nilai maksimum sebesar Rp33.438.740.733, dan nilai standar deviasi sebesar Rp 220.631.034,183
2. Variabel independen kedua adalah Jumlah Nasabah, memiliki nilai rata-rata sebesar 3.192,07. Nilai minimum sebesar 2.387. Nilai maksimum sebesar 3.935, dan nilai standar deviasi sebesar 413,496.
3. Variabel independen ketiga adalah Tingkat Suku Bunga, memiliki nilai rata-rata sebesar 28,5631%. Nilai minimum sebesar 26,41%. Nilai maksimum sebesar tertinggi (maksimum) sebesar 28,81%, dan nilai standar deviasi sebesar 0,72704%.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas (Skewness-Kurtosis) sebelum di Outlier**

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Unstandardized Residual	99	,150	,243	5,368	,481
Valid N (listwise)	99				

Sumber : Data yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Uji Skewness kurtosis, bahwa nilai signifikansi menunjukkan Z skewness yaitu sebesar  $-5,46 < 1,96$  dan dan Z kourtosis  $4,61 > 1,96$  yang berarti data tidak berdistribusi secara normal sehingga dinormalkan dengan

menggunakan *Outlier* dapat dilihat pada Tabel 4. sebagai berikut :

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Setelah di Outlier**

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	81	,358	,267	-,400	,529
Valid N (listwise)	81				

**Sumber : Data yang diolah 2021**

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Uji Skewness kurtosis, bahwa nilai signifikansi

menunjukkan Z skewness yaitu sebesar  $1,32 < 1,96$  dan dan Z kourtosis  $-,073 < 1,96$  yang berarti data berdistribusi secara normal.

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
Pendapatan	,272	3,683
Jumlah Nasabah	,317	3,158
Suku Bunga	,650	1,537

**Sumber : Data yang diolah 2021**

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa hasil uji mutikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai variance inflation factor (VIF) dibawah angka 10 untuk setiap variabel. Nilai *tolerance* yang dihasilkan untuk variabel Pendapatan sebesar 0,272, variabel Jumlah Nasabah

sebesar 0,317, dan variabel Tingkat Suku Bunga sebesar 0,650.

Sedangkan nilai variance inflation factor (VIF) untuk variabel Pendapatan sebesar 3,683, variabel Jumlah Nasabah sebesar 3,158, dan variabel Tingkat Suku Bunga sebesar 1,537.

**Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,990 <sup>a</sup>	,980	,980	558489651,6911	1,225

**Sumber : Data yang diolah 2021**

Berdasarkan tabel 7 dapat disimpulkan bahwa hasil Uji Autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)*,

bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,225. Nilai ini apabila dibandingkan dengan nilai pada tabel Durbin Watson menggunakan tarif signifikansi 5%, jumlah sampel 102 (n),

dan jumlah variabel independen 3 ( $k=3$ ), Nilai

$D_U$  dan  $D_L$  diperoleh pada tabel Durbin Watson dan hasilnya nilai  $D_U = 1,7383$ , nilai  $D_U = 1,7164$ , nilai  $D_L = 1,5632$ , nilai  $4-D_U = 2,2836$ , dan nilai  $4-D_L = 2,4368$ . Nilai  $D_w$  1,225 lebih kecil dari  $D_L$  yakni 1,5632

disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi. Oleh karena itu, dalam penelitian dilakukan transformasi untuk mengatasi masalah autokorelasi yaitu dengan metode Run Test

Hasil Uji Autokorelasi setelah menggunakan metode Cochran-Orcutt dapat dilihat pada Tabel 8. sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi setelah menggunakan Run Test**

	Unstandardize d Residual
	-
Test Value <sup>a</sup>	249385156,39 219
Cases < Test Value	40
Cases >= Test Value	41
Total Cases	81
Number of Runs	46
Z	1,008
Asymp. Sig. (2- tailed)	,314

**Sumber : Data yang diolah 2021**

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di atas tingkat kepercayaan 5% sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini berarti data yang dipergunakan tersebar (*random*).

Dapat diketahui bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi antar variabel independen, sehingga model regresi layak digunakan.

**Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	-50803053847,921	8448577017,373		-6,013	,000
Pendapatan	,049	,009	,854	5,217	,000
1					
Jumlah Nasabah	-34897,067	77826,995	-,068	-,448	,655
Suku Bunga	1718395302,758	290321390,709	,626	5,919	,000

**Sumber : Data yang diolah 2021**

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan hasil Uji Heteroskedastisitas bahwa nilai signifikansi untuk variabel Pendapatan dan Jumlah Nasabah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, artinya terjadi heteroskedastisitas

dalam model regresi, sehingga dilakukan pengujian heteroskedastisitas dengan uji *Glejser*. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan uji *Glejser* dapat dilihat pada Tabel 10 sebagai berikut :

**Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,740	1,976		-,881	,381
1					
LN_X1	,016	,020	,144	,759	,450
LN_X2	-,028	,016	-,320	-1,738	,086
LN_X3	,489	,542	,107	,902	,370

**Sumber : Data yang diolah 2021**

Berdasarkan tabel 10 dengan menggunakan dengan Uji *glejser* menunjukkan bahwa variabel Pendapatan memiliki nilai Sig. sebesar 0,450 lebih besar dari nilai 0,05, variabel Jumlah Nasabah memiliki nilai Sig. sebesar 0,086 lebih besar

dari nilai 0,05, dan variabel Tingkat Suku Bunga memiliki nilai Sig. sebesar 0,370 lebih besar dari nilai 0,05. Sehingga model regresi dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

**Tabel 11. Hasil Pengujian Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients			
	(Constant)	63383941854,602	8448577017,37 3	7,502	,000	
1	Pendapatan	,263	,009	,853	27,795	,000
	Jumlah Nasabah	137617,111	77826,995	,050	1,768	,081
	Tingkat Suku Bunga	-2166941081,655	290321390,709	-,148	-7,464	,000

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

**Sumber : Data yang diolah 2021**

Dari tabel 11 menunjukkan bahwa persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + \beta_5.X_5 + e \dots \dots (1)$$

$$Y = 63383941854,602 + 0,267.X_1(t - 1) + 137617,111.X_2(t - 1) - 2166941081,655.X_3(t - 1)$$

**Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,990 <sup>a</sup>	,980	,980	558489651,691

a. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga, Jumlah Nasabah, Pendapatan

**Sumber : Data yang diolah 2021**

Pada tabel 12 dapat disimpulkan hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,980 atau 98%. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel Penyaluran Kredit dapat dijelaskan sebesar 98% oleh variabel Pendapatan,

Jumlah Nasabah, dan Tingkat Suku Bunga. Sedangkan sisanya sebesar 2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.



**Tabel 13. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	1194559372480	3981864574935	1276,604	,000 <sup>b</sup>
		599600000,000	33200000,000		
1	Residual	2401712321054	3119106910460		
		2916000,000	11900,000		
	Total	1218576495691			
		142500000,000	80		

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

b. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga, Jumlah Nasabah, Pendapatan

**Sumber : Data yang diolah 2021**

Pada tabel 13 menunjukkan hasil uji F bahwa regresi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat  $\alpha = 0,05$ . Karena probabilitas lebih kecil dari

0,05 tau 5% maka dapat dikatakan bahwa Pendapatan, Jumlah Nasabah, dan Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.

**Tabel 14. Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	63383941854,602	8448577017,373	7,502	,000	
	Pendapatan	,263	,009	,853	27,795	,000
	Jumlah Nasabah	137617,111	77826,995	,050	1,768	,081
	Tingkat Suku Bunga	-2166941081,655	290321390,709	-,148	-7,464	,000

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

**Sumber: Data yang diolah 2021**

1. Variabel Pendapatan menunjukkan nilai t sebesar 27,795 sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga variabel Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Penyaluran Kredit, dengan demikian  $H_1$  yang menyatakan "Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit" adalah **diterima**.

2. Variabel Jumlah Nasabah menunjukkan nilai t sebesar 1,768 sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,758 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga variabel Jumlah Nasabah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Belanja Modal, dengan demikian  $H_2$  yang menyatakan “Jumlah Nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit” adalah **ditolak**.
3. Variabel Tingkat Suku Bunga menunjukkan nilai t sebesar -7464 sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga variabel Tingkat Suku Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit, dengan demikian  $H_3$  yang menyatakan “Tingkat Suku Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit” adalah **diterima**.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Pendapatan berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit.
2. Jumlah Nasabah Berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit.
3. Tingkat Suku Bunga berpengaruh negative dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

### Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data Penyaluran Kredit terbaru dengan periode yang lebih panjang selama 5 tahun. Misalnya Penyaluran Kredit pada tahun anggaran 2016 sampai dengan 2020.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel penelitian yang diduga memiliki pengaruh besar terhadap Penyaluran Kredit.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek yang lebih luas lagi, sehingga hasil penelitian Penyaluran Kredit dapat dijelaskan secara luas. Misalnya seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah

## DAFTAR PUSTAKA

- Desriani, I. P., & Rahayu, S. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan, Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit (studi kasus pada Perum Pegadaian Cabang Jombang, Tangerang Periode Maret 2009–September 2011). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2).
- Dewi, A. S. (2017). Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit pada PT Pegadaian di Cabang Samarinda Seberang Kota Samarinda. *AKUNTABEL*, 13(2), 71-81.
- Rachmawati, R. (2019). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Nasabah dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit PT Pegadaian Cabang Kabupaten Jember Periode 2013-2017. *RELASI: JURNAL EKONOMI*, 15(1), 151-174.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.